

**PEMAHAMAN MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI 1
TERHADAP MINAT MASYHARAKAT BERTRANSAKSI
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP

NPM : 1801270078



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

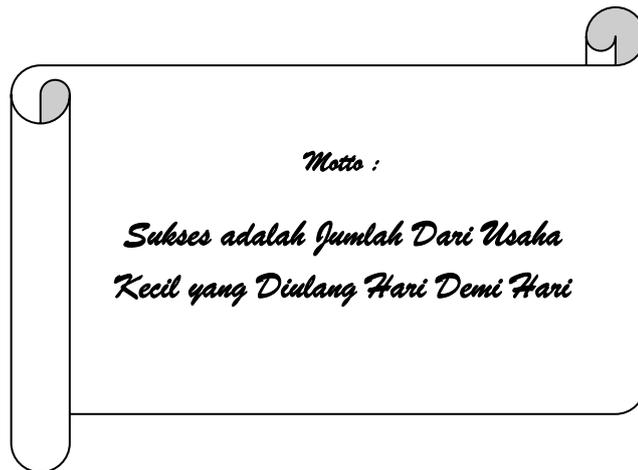
Karya Ilmiah ini kusembahkan kepada kedua orangtuaku

Hafino N. S Harahap

Dahliah Hasibuan

Tak lekang selalu memberikan do'a kesabaran &

keberhasilan bagi diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gadis Rini Amaliah Harahap

NPM : 1801270078

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari 1 Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2022
Yang menyatakan :



GADIS RINI AMALIAH HARAHAP
NPM : 1801280078

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PEMAHAMAN MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI 1
TERHADAP MINAT MASYHARAKAT BERTRANSAKSI
DI BANK SYARIAH**

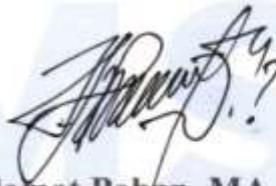
Oleh :

GADIS RINI AMALIAH HARAHAP
NPM : 1801270078

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, September 2022

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, September 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Gadis Rini Amaliah Harahap
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Gadis Rini Amaliah Harahap yang berjudul **Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari 1 Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing


Selamat Pohan, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Gadis Rini Amaliah Harahap
NPM : 1801270078
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI
PENGUJI II : Rahmat Hidayat, ST, MM



PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qori, M. Dr. Zailani, MA



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Gadis Rini Amaliah Harahap

NPM : 1801270078

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari I
Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di
Bank Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi

Medan, September 2022

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor :158 th.1987
Nomor : 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	”	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wa w	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Ham zah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.	fathah	A	A
—			

—	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

b. Vokal Tangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا ـِ يـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ا ـِ وـِ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

kataba : كَتَبَ

fa'ala : فَعَلَ

kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakathuruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ـِ ـِـِ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ا ـِ يـِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

Contoh:

qāla : قال

ramā : مار

qīla : قيل

d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah(h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لا طاضة تورل فا
- : al-munawwarah al-ṭur walmanā'ih al-dalima -

Madīnah

- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا: rabbanā

نزل: nazzala

لبرا: al-birr

لحج: al-hajj

نعم: nu`ima

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (i) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: االسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نوذتاخ
- an-nau': لاءون
- syai'un: شىىء
- inna: ان
- umirtu: مرتا
- akala: لكا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan

permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi[‘]alinnasilalla[‘]zibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihial-Qur[‘]anu
- Syahru Ramadan al-lazi unzilafihil-Qur[‘]anu
- Walaqadra[‘]ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-[‘],alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahial-amrujami[‘]an
- Lillahil-amrujami[‘]an
- Wallahubikullisyai[‘]in[‘],alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

PEMAHAMAN MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI 1 TERHADAP MINAT MASYHARAKAT BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH

Oleh:

GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP

NPM : 1801270078

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk Perbankan Syariah terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi. Untuk mengetahui pengaruh religius terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan variabel Sistem Bagi hasil terhadap terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah. Ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan produk terhadap terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah. Ada pengaruh yang signifikan variabel religius terhadap terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah. Ada pengaruh Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk dan Religius terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah.

Kata Kunci: Sistem Bagi hasil, Pengetahuan Produk. Reliugius, Minat Masyarakat

ABSTRACT

THE UNDERSTANDING OF THE COMMUNITY OF HARJOSARI 1 SUBSTANCE ON THE INTEREST OF THE COMMUNITY IN TRANSACTIONS IN SHARIA BANK

By:

GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP

NPM : 1801270078

The purpose of this study was to determine the effect of the profit-sharing system on public interest in choosing Islamic bank products for transactions. To determine the effect of knowledge of Islamic Banking products on public interest in choosing Islamic Bank products for transactions. To find out the influence of religion on people's interest in choosing Islamic Bank products for transactions. This study uses a quantitative approach. The results of the study indicate that there is a significant effect of the Profit Sharing System variable on the interest of the people of Harjosari 1 transacting in Islamic banks. There is a significant effect of product knowledge on the interest of the people of Harjosari 1 transacting in Islamic banks. There is a significant influence of religious variables on the interest of the people of Harjosari 1 in transacting in Islamic banks. There is an effect of Profit Sharing System, Product Knowledge and Religion on the interest of the people of Harjosari 1 transacting in Islamic banks.

Keywords: Profit Sharing System, Product Knowledge. Religion, Public Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat nabi dan salam kepada nabi MUHAMMAD SAW sebagai junjungan seluruh kaum yang ada dimuka bumi, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang dengan judul “Pengaruh Sistem Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada Teristimewa dan yang tercinta penulis ucapkan terima kasih kepada orangtua saya Ayahanda H. Hafрино Naga Sakti Harahap S.E dan Ibunda Dahliah Hasibuan memberikan kasih sayang serta dukungan dan do'a. Kepada abang-abang saya Sutan H. Y. Hrp, Edinta P. S. Hrp terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I.,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.PD.I.,MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I M.E.I selaku ketua program studi perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riyan Pradesyah S.E.Sy.,M.E.I selaku Sekretaris program studi perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Selamat Pohan MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
9. Kepada seluruh teman-teman beserta saudara yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan proposal skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada kita semua. Dan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam proses penyusunan proposal ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran berbagi pihak. Akhir kata penulis berharap agar proposal ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juni 2022

Penulis

GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP
NPM : 1801270078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Bank Syariah	8
2. Minat Nasabah	10
3. Bagi Hasil	16
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Defenisi Operasioal	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Tehnik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisa Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Karakteristik Responden	45
2. Deskripsi Variabel Penelitian	47
3. Uji Normalitas	52
4. Uji Heteroskedastisitas.....	53
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
6. Regresi Linier Sederhana	57
7. Uji Hipotesis	59
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang relevan.....	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	33
Tabel 3.2 Indikator Minat Masyarakat.....	35
Tabel 3.3 Indikator Sistem Bagi Hasil	36
Tabel 3.4 Indikator Lingkungan kerja	36
Tabel 3.5 Skala Pengukuran Likert.....	39
Tabel 4.1 Skala Likert.....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Sistem Bagi Hasil (X1).....	47
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Pengetahuan Produk (X2).....	48
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Religius (X3)	49
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Minat Masyarakat (Y)	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	57
Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.13 Uji t	59
Tabel 4.14 Uji F	61
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Simultan (Uji t)	42
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	42
Gambar 4.1 Uji Normalitas	53
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan pesat saat ini di Indonesia dan diluar negeri. Pertumbuhan perkembangan syariah di Indonesia didukung oleh pemerintah karena mampu memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seperti sekarang ini salah satu aspek yang paling menonjol adalah pada *sector industry* keuangan, karena sebagian masyarakat di Indonesia berada di level menengah kebawah. Inilah yang memacu tingkat pertumbuhan lembaga keuangan khususnya perbankan syariah.

Selain itu penduduk Indonesia mayoritas beragama islam, semakin berkembang pola pikir masyarakat untuk beralih ke Bank Syariah. Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon masyarakat tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka tahu dan berminat untuk menggunakan produk-produk bank syariah?. Sedangkan masih banyak masyarakat yang tidak begitu mengetahui tentang bank yang berpola syariah dan masih banyak pula masyarakat yang menitipkan uangnya di bank konvensional. Dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui hukum bunga bank menurut islam sehingga tetap melakukan pinjaman dan bertransaksi perbankan konvensional. Masyarakat banyak yang belum mengetahui konsep bagi hasil diperbankan syariah sehingga minim masyarakat yang berminat melakukan pembiayaan dibank syariah.

Hal ini disebabkan karena kurangnya promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya sehingga masyarakat masih belum mengenal bank syariah. Padahal promosi sangat efektif untuk sosialisasi, membentuk image dan merubah perilaku masyarakat menuju sistem keuangan syariah. Banyak faktor penyebab Lembaga Keuangan Syariah kurang berpromosi dalam rangka meningkatkan penjualan diantaranya anggaran promosi yang relative masih kecil, bila dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

Disamping keterbatasan lain seperti SDM Lembaga Keuangan syariah. Untuk mengembangkan produk-produk perbankan syariah serta untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan masyarakat kepada Perbankan Syariah maka perlu adanya sosialisasi tentang pengetahuan Perbankan Syariah itu sendiri baik itu mengenai pengertian, produk-produk dan juga prinsip-prinsip yang digunakan oleh bank syariah. Pengetahuan merupakan informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas melekat dibenak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola.

Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Disinilah peran Bank syariah pada umumnya untuk melakukan sosialisasi secara terus-menerus kepada masyarakat tentang pengetahuan perbankan syariah secara menyeluruh dan Bank syariah juga hadir, tampil, dan berkembang sebagai sebuah bank yang dapat menggabungkan idealisme usaha dengan nilai-nilai agama. Nilai nilai inilah yang dijadikan dasar kegiatan operasionalnya. Kelurahan Harjosari 1 merupakan salah satu Kepala Lurah yang terdapat di Kota Medan Kecamatan Medan Amplas yang mana mayoritas warganya beragama islam dan berpencaharian sebagai pedagang, buruh, petani, karyawan swasta, TNI, Polri, dan PNS. Dan juga tidak menutup kemungkinan sebagian dari mereka menginvestasikan sebagian penghasilannya ke Bank. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengajarkan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang ilmu perbankan syariah. Harapan kedepannya agar mereka lebih memahami tentang perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji apakah variabel pengetahuan, produk dan prinsip syariah terhadap minat masyarakat dalam memilih produk perbankan syri'ah yang saya susun dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Sistem Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi di Bank Syariah.

Kehadiran lembaga keuangan syariah memberikan alternatif bagi para pelaku ekonomi, terutama bagi yang berkeyakinan terhadap haramnya bunga bank. Hal

tersebut menjadi alasan munculnya lembaga keuangan syariah dengan sistem yang sesuai dengan syariah dan bisa berkembang dengan cepat. Perkembangan ekonomi Islam tersebut ditandai dengan banyak didirikannya lembaga keuangan dengan sistem syariah dan dibukanya Unit Usaha Syariah (UUS) dan cabang syariah di lembaga keuangan (Bank) konvensional, begitu juga dengan lembaga keuangan mikro seperti Baitul Mal Wattamwil (BMT) dan Koperasi Syariah.

Koperasi syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi untuk memberdayakan ekonomi umat, dan memiliki fungsi sosial. Dengan semakin bertumbuh pesatnya koperasi syariah, masyarakat mulai melirik untuk menanamkan dana maupun menggunakan jasa koperasi syariah. Koperasi syariah pada saat ini merupakan sektor ekonomi yang sangat berpengaruh bagi masyarakat dan tumbuh pesat, pertumbuhan itu selain disebabkan oleh pertumbuhan jenis jasa yang sudah ada sebelumnya, dan juga disebabkan oleh munculnya inovasi produk sebagai akibat dari tuntutan dan harapan masyarakat.

Perbankan syariah harus berusaha untuk berkomunikasi baik dengan para nasabah ataupun dengan sesama karyawan, karyawan perbankan hendaknya memiliki kompetensi dalam berkomunikasi baik itu komunikasi verbal ataupun non verbal mencakup informasi tentang seni komunikasi maupun pengetahuan tentang produk.

Bank syariah merupakan bank yang menerapkan sistem bagi hasil, karena itu perlu kepercayaan yang sangat tinggi diantara bank dan nasabah. Kalau nasabah sudah menanam saham, mereka pasti akan datang dan mengajukan pembiayaan.

Dalam tataran ini kondisi pelayanan perbankan syariah pantas dicermati. Pelayanan harus menjadi titik pangkal bagi penarik minat para nasabah dan bukan lagi mengandalkan pendekatan semata pada pendekatan agama. Tidak diragukan lagi bahwa perbankan itu memberikan pelayanan yang sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sepintas tidak ada perbedaan antara menabung di bank konvensional dan bank syariah. Apabila dicermati ada sejumlah keunggulan apabila menabung di perbankan syariah. Keunggulan itu bersumber pada basis syariah yang mendasari

operasinya. Konsep hubungan bank dan penabung di perbankan konvensional bank menjadi debitor dan penabung menjadi kreditor. Atas dasar simpan-pinjam bank membayar bunga kepada penabung dengan tingkat bunga yang sudah ditentukan, tak peduli berapa keuntungan yang diperoleh bank atau kerugian yang diderita bank. Dalam perbankan syariah sebagai investor, penabung berhak menerima hasil investasi bank. Hasil yang diperoleh naik dan turun secara proporsional mengikuti perolehan bank. Selain itu, hubungan muamalah berdasarkan konsep kemitraan dan kebersamaan dalam profit dan risk akan lebih mewujudkan ekonomi yang lebih adil dan transparan.

Masih banyak orang awam yang beranggapan bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional. Persepsi umum ini masih menghinggapi masyarakat, sehingga tidak heran mereka masih enggan untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah. Hal ini bisa dilihat dari lambannya pertumbuhan perbankan syariah, kendati potensinya sangat besar mengingat sebagian penduduk Indonesia beragama Islam. Tidak terkecuali dengan masyarakat Harjosari 1 yang berada di Kecamatan Medan Amplas.

Hal itu akibat masih sulitnya mengubah pola pikir masyarakat untuk memilih bank syariah. Hingga kini masyarakat, masih terbiasa dengan bank konvensional, dibandingkan bank syariah. Artinya, sosialisasi perbankan syariah masih sangat kurang. Masyarakat luas di berbagai segmen masih belum banyak mengerti sistem, konsep, filosofi, produk, keuntungan dan keunggulan bank syariah.

Dalam upaya menarik minat nasabah untuk menabung di bank dilakukan berbagai upaya. Salah satunya yaitu penetapan tingkat suku bunga bank. Tingkat suku bunga yang ditetapkan bank akan berdampak terhadap perilaku nasabah bank. Bunga yang diberikan oleh bank kepada nasabah merupakan daya tarik bagi masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya di bank. Dalam perbankan syariah tidak menerapkan sistem bunga tetapi sistem bagi hasil. Hal inilah yang menjadi salah satu yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional.

Berikut ini dikemukakan beberapa kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah adalah pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah, peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, jaringan kantor bank syariah yang belum luas, sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit.

Melihat masyarakat harjosari memiliki potensi dana, potensi dalam menyimpan atau menginvestasikan uangnya dalam lembaga keuangan. Hingga membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengelolaan dana masyarakat Harjosari 1, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi yang berjudul; “Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari 1 Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait terhadap masalah yang akan diteliti, tetapi juga merupakan kejelasan atau rincian yang dikemukakan sebagai analisis dalam latar belakang masalah.

1. Belum mengetahui hukum bunga bank
2. Kurangnya pemahaman tentang perbankan syariah
3. Belum memahami konsep bagi hasil perbankan syariah
4. Minimnya masyarakat berminat melakukan pembiayaan di Perbankan Syariah
5. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh Perbankan Syariah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi?

2. Apakah pengetahuan produk Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan positif terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi?
3. Apakah religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk Perbankan Syariah terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi?
3. Untuk mengetahui pengaruh religius terhadap minat masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah untuk bertransaksi?

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh pemahaman bank syariah terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi di Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengaplikasian strategi praktisi bank dalam menarik minat masyarakat dalam transaksi di Bank Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata Syariah berasal dari bahasa arab, dari akar kata syara'a, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW., yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaannya maupun dalam aspek tingkah laku paktisnya. Singkatnya, syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (amaliah), jadi "Bank Syariah" adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim, (Wilardo, 2015)

Akhir tahun 1999, bersamaan dengan dikeluarkannya UU perbankan maka munculah bank-bank syariah umum dan bank umum yang membuka unit usaha syariah. Sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), sebagai Bank Syariah yang pertama pada tahun 1992, data Bank Indonesia per 30 mei 2007 menunjukkan bahwa saat ini perbankan syariah nasional telah menunjukkan pertumbuhannya, ketika pelakunya terdiri atas 3 bank umum syariah (BUS) antara lain: Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, 23 unit usaha (UUS) dan 106 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS), sedangkan asset kelolaan perbankan syariah nasional per mei 2007 telah berjumlah Rp. 29 triliun.

Perkembangan bank umum syariah dan bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya

bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998, (Supriyadi, 2017)

b. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Adapun dua fungsi utama dari Bank Syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana artinya yaitu:

1) Menghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

2) Penyalur dan masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan, (Agus Marimin, Abdul Haris R, 2015)

c. Prinsip Bank Syariah

Prinsip Perbankan Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya, dan menggunakan sistem antara lain prinsip bagi hasil. Bank Syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan maupun potensi yang berimbang antara bank dan nasabahnya. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilih modal saja, tetapi hasil keuntungan tidak hanya

dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal, (Alim, 2017)

Kepatuhan akan prinsip syariah merupakan salah satu unsur dalam penilaian mengenai tingkat kesehatan suatu bank syariah. Pemeliharaan tingkat kesehatan bank akan berbanding lurus dengan pemeliharaan kepercayaan masyarakat., sehingga apabila bank lalai dalam menjaga tingkat kesehatannya karena tidak menerapkan prinsip syariah, maka bank syariah akan kehilangan kepercayaan.(Supriadi, 2019)

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penjelasan umum UU No. 21 tahun 2008 Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim. Pengertian tersebut sebagaimana penjelasan pasal 2 undang-undang tersebut, yaitu:

- 1) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah).
- 2) Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti yang bersifat untung-untungan.
- 3) Gharar, yaitu transaksi yang obyeknya tidak jelas, tidak dimiliki, saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
Haram, yaitu transaksi yang obyeknya dilarang dalam syariah;
atau
- 4) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

2. Minat Nasabah

a. Pengertian Minat Nasabah

Minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain yang disertai dengan perasaan senang. Seseorang akan memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian lebih maka secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. Minat sangat identik dengan sikap. Sikap seseorang terhadap obyek merupakan keyakinan seseorang untuk mengevaluasinya, (Shaleh, 2015).

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, (Edy Wibowo, 2016). Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak, atau kesukaan. Dan atau minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, (Hirmawan, 2015).

Definisi minat menurut Andi Mappiare adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu, (Rifa'atul Machmudah, 2014)

b. Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Masyarakat

Menurut Kotler dan Keller faktor-faktor yang membentuk minat beli yaitu: (Kotler & Amstrong, 2014)

1) Sikap orang lain

Sejauh mana sikap orang lain mengurangi alternatif yang disukai seseorang akan bergantung pada dua hal yaitu, intensitas sifat negatif dari orang lain terhadap alternatif yang disukai konsumen dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain.

2) Faktor situasi yang tidak terantisipasi

Faktor ini nantinya akan dapat mengubah pendirian konsumen dalam melakukan pembelian. Hal tersebut tergantung dari pemikiran konsumen sendiri, apakah dia percaya diri dalam memutuskan akan membeli suatu barang atau tidak.

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat menjadi Nasabah Bank Syariah, (Kasmir, 2016).

1) Lokasi

Lokasi bank adalah tempat di mana di perjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu kantor kas dan lokasi mesin-mesin.

Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Pertimbangan dalam menetapkan lokasi sebagai berikut :

- a) Akses yaitu lokasi yang mudah di jangkau secara umum.
- b) Visibilitas yaitu lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari sisi jalan.
- c) Lalu lintas (traffic), di mana ada dua hal yang harus dipertimbangkan yaitu banyaknya orang yang lalu lalang dapat memberikan peluang besar terjadinya peningkatan penjualan dan kepadatan atau kemacetan lalu lintas juga menjadi hambatan.
- d) Tempat parkir yang luas dan aman.
- e) Ekspansi, tersedia tempat yang cukup untuk perluasan usaha di kemudian hari
- f) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
- g) Persaingan, yaitu daerah sekitar yang menghambat jasa yang ditawarkan
- h) Peraturan Pemerintah

Lokasi adalah tempat yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusannya untuk menabung karena ada unsur kedekatan dan kemudahan yang di jangkau transportasi.

2) Brand Image

Brand Image atau citra merek adalah dua istilah yang sama, yaitukesan terhadap merek. Brand yang berarti merek dan image berarti kesan atau citra. Menurut Keller brand image adalah persepsi

tentang merek yang merupakan refleksi memori konsumen akan asosiasinya pada merek tersebut, (Ferrinadewi, 2017)

Menurut Biel dalam jurnal penelitian Li, dkk indikator-indikator yang membentuk citra merek adalah, (Li, 2011)

a) Citra Korporat

Citra yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Perusahaan sebagai organisasi berusaha membangun imagenya dengan tujuan tak lain ingin agar nama perusahaan ini bagus, sehingga akan mempengaruhi segala hal mengenai apa yang dilakukan oleh perusahaan tadi.

b) Citra Produk / konsumen

Citra konsumen terhadap suatu produk yang dapat berdampak positif maupun negatif yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen. Image dari produk dapat mendukung terciptanya sebuah brand image atau citra dari merek tersebut.

c) Citra Pemakai

Dapat dibentuk langsung dari pengalaman dan kontak dengan pengguna merek tersebut. Manfaat adalah nilai pribadi konsumen yang diletakkan terhadap atribut dari produk atau layanan yaitu apa yang konsumen pikir akan mereka dapatkan dari produk atau layanan tersebut.

Jadi dapat dikatakan brand image merupakan syarat dari merek yang kuat. Karena konsep brand image tercipta dari persepsi konsumen yang menjadikannya lebih penting daripada keadaan sesungguhnya.

3) Pelayanan

Hessel Nogi S, pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan yang diperlukan manusia pada dasarnya ada dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan admistratif yang

diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau Negara, (Tangkilisan, 2016).

Bagi nasabah yang mengutamakan keuntungan atau kemanfaatan yang diperoleh kualitas layanan(service) juga faktor yang mempengaruhi mereka memilih sebuah produk. Jika pelayanan yang diterimanya buruk, sudah pasti mereka beralih ke produk lain. Sebaliknya, jika pelayanan baik, mereka tidak akan segan-segan untuk setia pada produk itu. Adapun indikator dalam pelayanan adalah sebagai berikut: (Tangkilisan, 2016).

a) Bukti Fisik (Tangibles),

Penampilan fasilitas (physical facilities), peralatan, personil, dan materi tertulis. Tangibles sering digunakan oleh perusahaan jasa untuk memperkuat citra, menyediakan kesinambungan, dan menekankan kualitas kepada konsumen

b) Keandalan (Reliability),

Kemampuan melaksanakan janji atas jasa secara tersendiri dan secara teliti. Konsumen akan mengadakan hubungan bisnis dengan perusahaan yang selalu mempertahankan janji. Konsumen akan selalu mengingat kejadian atau kesalahan yang disebabkan oleh perusahaan tersebut, dan hal ini akan menjadi hambatan untuk disembuhkan atau diperbaiki

c) Daya Tanggap (Responsiveness),

Kesediaan dalam membantu dan melayani konsumen dan menyediakan jasa tanpa tuduhan. Ketanggapan ini adalah komunikasi antara konsumen dalam hitungan waktu yang diperlukan oleh seseorang untuk menunggu bantuan, tanggapan jawaban, atau perhatian atas masalah.

d) Jaminan (Assurance)

Pengetahuan dan keramahan karyawan serta kemampuan mereka dalam membantu kepercayaan (trust and confidence). Trust

dan confidence dapat tertanam dalam seseorang yang menghubungkan diri dengan perusahaan.

e) Empati (Empathy).

Memberikan perhatian secara pribadi kepada konsumen. Konsumen selalu menginginkan perhatian dalam hal ini merupakan kunci terpenting suatu perusahaan.

4) Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan³⁷. Produk di bank syariah berbeda dengan produk di bank konvensional, dimana bank syariah produk financing seperti, tabungan, deposito, giro ataupun produk financing harus sesuai dengan akad-akad yang berprinsip syariah dan undang-undang syariah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yupiteri dan Raina terdapat pengaruh yang signifikan antara produk dan minat masyarakat nasabah non muslim menabung di bank syariah. Jadi secara teori dan hasil statistik menunjukkan bahwa produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih bank. Konsumen menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja, atau fitur inovatif terbaik³⁸. Produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan bank syariah di Indonesia cukup bervariasi. Produk dan jasa tersebut meliputi produk penyaluran dana (financing), produk penghimpunan dana (funding) dan produk jasa (services)(Karim, 2016).

c. Indikator Minat

Indikator dari minat sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat seseorang untuk beraktivitas, dorongan untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain. Dorongan rasa ingin tahu akan

membangkitkan minat seseorang untuk bertanya, membaca, belajar, melakukan penelitian, dan lain-lain.

- b) Motif sosial, misalnya motif sosial terhadap minat pakaian, terhadap minat menjalin hubungan. Motif sosial terhadap minat pakaian muncul karena ingin mendapatkan perhatian dari orang lain. Sedangkan motif sosial terhadap minat menjalin hubungan muncul karena ingin mendapatkan teman atau pasangan yang bisa berbagi dalam suka maupun duka.
- c) Faktor emosional, minat akan berhubungan langsung dengan emosi. Apabila seseorang tersebut mendapatkan kesuksesan maka secara langsung akan menimbulkan perasaan senang sehingga akan menambah minat dalam beraktivitas. Namun, apabila seseorang mengalami kegagalan maka minat tersebut akan menurun dengan sendirinya, (Karim, 2016).

d. Minat dalam Perspektif Islam

Minat dalam perspektif islam sudah dijelaskan pada kitab suci Al- Qur'an. Hal tersebut terdapat pada surah yang pertama kali turun. Pada ayat pertama dari surah ini perintahNya yaitu agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku dalam arti tekstual saja tetapi juga membaca dalam semua aspek, dijelaskan dalam Al-quran, surah Al-alaq ayat 3-5 yaitu:



Artinya : “Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” Q.S. Al-Alaq ayat 3, 4, 5.

3. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil (*Profit Sharing*)

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan profit sharing. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi profit sharing diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu Perusahaan". Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (shahibul maa/) dan pengelola (Mudharib), (Antoni, 2014).

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syari'ah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (An-Tarodhin) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan, (Muhamad, 2014)

b. Konsep Bagi Hasil

Konsep bagi hasil sangat berbeda sekali konsep bunga yang diterapkan oleh sistem ekonomi konvensional. Dalam ekonomi syariah, konsep bagi hasil dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pemilik dana menanamkan dana nya melalui intitusi keunagan yang bertindak sebagai pengelola dana.
- 2) Pengelola mengelola dan-dan tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem pool of fund (penghumpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.

- 3) Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkungan kerjasama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut, (Muchtasib, 2016).

c. Indikator Perhitungan Bagi Hasil

Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah adalah bagi hasil keuntungan maupun kerugian, (Muchtasib, 2016). Jadi, jika dalam usaha bersama mengalami resiko maka dalam konsep bagi hasil, kedua belah pihak akan sama-sama menanggung resiko. Shahibul maal (nasabah) akan mengalami kerugian dalam modal, sedangkan pihak pengelola dana akan kerugian dalam tenaga yang telah dikeluarkannya. Dengan permasalahan itu, maka kedua belah pihak dalam konsep bagi hasil adalah adanya partisipasi dalam menanggung resiko.

Dengan demikian, indikator Sistem bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tingkat nisbah bagi hasil, besarnya bagi hasil ditentukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh, keadilan dalam pembagian merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil, sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil,
- 2) Keuntungan nisbah bagi hasil, penentuan ini harus ditentukan pada awal kesepakatan dengan kemungkinan keuntungan dan rugi, dan
- 3) Manfaat dari system

Bagi hasil, artinya nasabah akan mendapatkan manfaat dari bagi hasil yang diterima yang berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi akan merasa aman dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini karena sistem bagi hasil merupakan pembagian keuntungan yang menjauhi perbuatan riba

4. Pengetahuan Produk

a. Pengertian Produk

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dengan cek, bilyet, giro, atau alat lainnya yang sama dengan itu.

Menurut Sumarwan yang dikutip dalam Indarto Candra Yoesmanam mendefinisikan pengetahuan produk atau product knowledge merupakan sekumpulan beberapa informasi yang terkait mengenai suatu produk. Pengetahuan ini sendiri menyangkut tentang kategori produk, merek produk, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Zeithaml dalam Roslina dikutip dalam Indarto Candra Yoesmanam mengemukakan bahwasanya pengetahuan produk ialah petunjuk instrinsik yang mana sangat penting bagi seorang konsumen untuk dipertimbangkan ketika mengevaluasi suatu produk sebelum dilakukannya suatu pembelian, (Candra, 2015).

Adapun yang dimaksud pembiayaan dalam lembaga keuangan syariah adalah pembiayaan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa pembiayaan yang berdasarkan prinsip.

b. Kategori Pengetahuan Produk

Menurut Peter dan Olson, Pengetahuan produk terbagi menjadi tiga jenis yakni:

1) Produk sebagai perangkat ciri (product as bundles of attributes)

Keputusan tentang ciri produk adalah elemen penting dalam strategi pemasaran, karena konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan pada karakteristik atau ciri atau atribut dari produk tersebut. Konsumen mempunyai tingkat pengetahuan produk yang berbeda-beda. Pengetahuan ini meliputi kelas produk, bentuk produk, merek, dan model atau fitur. Dari sudut pandang pemroses kognitif, maka dapat

dipertanyakan apakah konsumen memang memiliki pengetahuan tentang semua ciri tersebut dalam ingatannya dan apakah konsumen memang mengaktifkan serta menggunakan pengetahuan tersebut tentang suatu produk.

- 2) Produk sebagai perangkat manfaat (products as bundles of benefits) Konsumen sering berpikir mengenai produk dan merek dalam konteks konsekuensinya, bukan ciri-cirinya. mKonsekuensi dalam hal ini adalah suatu hal yang terjadi pada konsumen ketika mereka membeli produk dan mengonsumsi suatu produk.
- 3) Produk sebagai pemuas nilai (product as values satisfiers) Konsumen juga memiliki pengetahuan tentang nilai pribadi dan simbolis yang dapat dipenuhi atau dipuaskan oleh suatu produk, (Peter, J. P & Olson, 2016).

Nilai juga melibatkan afeksi sehubungan dengan kebutuhan atau tujuan tersebut. Kussujaniatun mengemukakan bahwa indikator pengetahuan produk mencakup kesadaran akan kategori produk, terminologi produk, atribut atau ciri produk, dan kepercayaan tentang kategori produk secara umum, (Kussujaniatun, 2018).

Peter dan Olson membagi kategori pengetahuan produk menjadi tiga yaitu, produk sebagai perangkat ciri, produk sebagai perangkat manfaat, dan produk sebagai pemuas nilai. Berdasarkan beberapa indikator pengetahuan produk tersebut, maka secara umum mencakup tiga hal yang dikemukakan Peter dan Olson.

Dengan demikian, indicator Pengetahuan Produk Pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengetahuan mengenai atribut produk, yaitu informasi yang dimiliki nasabah yang berhubungan dengan karakteristik dan keunggulan produk pembiayaan.
- 2) Pengetahuan mengenai manfaat produk, yaitu informasi yang dimiliki mengenai perolehan manfaat dari suatu produk pembiayaan.

- 3) Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk, yaitu informasi yang dimiliki nasabah mengenai nilai pribadi yang diperoleh dari suatu produk pembiayaan yang digunakan.

5. Akad Mudharabah

a. Pengertian Akad Mudharabah

Pengertian akad mudharabah Akad merupakan kontrak atau perjanjian yang dibuat dua belah pihak yang saling mengikat di antara keduanya untuk bersepakat tentang suatu hal, syarat dan ketentuan harus dijelaskan secara terperinci oleh kedua pihak. Jika ada pelanggaran kontrak, pihak yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak tersebut, (Arief, 2017).

Secara bahasa, Mudharabah berasal dari kata dharb yang artinya melakukan perjalanan yang umumnya untuk berniaga. Mudharabah ini disebut juga dengan qiradh atau muqaradah yang berarti al at'u (potongan) karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan oleh pengusaha. Istilah mudharabah telah dipopulerkan oleh ulama Iraq, sedangkan qiradh atau muqaradah dipopulerkan oleh ulama Hijaz dan dari kedua istilah tersebut tidak ada perbedaan prinsip, (Nurhasanah, 2015).

- 1) Fatwa DSN-MUI Tentang Akad Mudharabah Fatwa DSN-MUI nomor : 115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Mudharabah diantaranya: 1) Akad mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara pemilik modal (shahibul maal) yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola (mudharib), dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai nisbah yang disepakati dalam akad.
- 2) Nisbah bagi hasil adalah nisbah atau perbandingan yang dinyatakan dengan angka seperti persentase untuk membagi hasil usaha.
- 3) Mudharabah muqayyadah adalah akad mudharabah yang dibatasi jenis usaha, jangka waktu (waktu), dan atau tempat usaha.
- 4) Keuntungan usaha adalah pendapatan usaha dari investasi.

- 5) Modal usaha mudharabah harus diserahkan (al-taslim) secara bertahap atau tunai sesuai kesepakatan. Modal usaha mudharabah pada dasarnya wajib dalam bentuk uang, namun boleh juga dalam bentuk barang atau kombinasi antara uang dan barang. Modal usaha yang diserahkan wajib dijelaskan jumlah atau nilai nominalnya.
- 6) Akad mudharabah harus dinyatakan secara tegas, jelas, mudah dipahami dan mengerti serta diterima para pihak.
- 7) Akad mudharabah boleh dilakukan secara lisan, tertulis, isyarat, dan perbuatan atau tindakan, serta dapat dilakukan secara elektronik sesuai syariah dan peraturan undangundang yang berlaku.

Secara istilah, Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lain menjadi pengelola (mudharib) dengan pembagian keuntungan yang disepakati bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati, sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pemilik modal, pengelola tidak menanggung kerugian material karena dia telah menanggung kerugian lain berupa tenaga dan waktu, (Nurhasanah, 2015).

Mazhab Hanafi, mudharabah adalah akad atas suatu syarikat dalam keuntungan dengan modal harta dari satu pihak dan dengan pekerjaan (usaha) dari pihak lain. Mazhab Maliki, Mudharabah adalah suatu pemberian modal atau (taukil) untuk berdagang dengan mata uang tunai yang diserahkan (kepada pengelola) dengan mendapatkan sebagian dari keuntungan jika diketahui jumlah dan keuntungan. Mazhab Syafi'i, Mudharabah adalah suatu akad yang memuat penyerahan modal kepada orang lain untuk mengusahakannya dan keuntungannya dibagi anatara mereka berdua. Mazhab Hambali, Mudharabah adalah penyerahan suatu modal tertentu dan jelas jumlahnya atau semaknanya kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapat bagian tertentu dari keuntungannya, (Imron, 2016).

Landasan syariah yang dipakai oleh para ulama yang mengaplikasikan mudharabah yaitu:

- 1) Al-Quran Dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT. (QS. al-Muzammil ayat 20). Apabila telah dituaikan shalat bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia AllahSWT (QS. al-Jumuah ayat 10). Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu (QS. al-baqarah ayat 198).
- 2) Al-Hadits Dari Shalih Bin Suhaib ra. Bahwa Rasulullah saw bersabda, tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum denga teppung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual (HR. Ibnu Majah). Sebagai mana dijelaskan dalam ketentuan pasal 1 angka 5 peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 bahwa yang dimaksud dengan Mudharabah ialah penanaman dana dari pemilik dana shahibul maal kepada pengelola dana mudharib untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi profit and loss sharing atau metode bagi pendapatan revenue sharing antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Kemudian penjelasan atas pasal 3 peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI2007 menjelaskan pula bahwa yang dimaksud dengan Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana shahibul maal kepada pengelola dana mudharib untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b. Macam-macam Mudharabah

- 1) Mudharabah Muthlaqah.

Mudharabah muthlaqah adalah akad mudharabah dimana shahibul maal memberikan kebebasan kepada pengelodela dana (mudharib) dalam mengelola investasinya (PAPSI,2003), (Ismail, 2017). Dalam Mudharabah Muthlaqah, pengusaha bebas mengelola modal dengan jenis usaha apa saja yang menurutnya akan mendatangkan keuntungan dan ditempat mana saja yang dia inguinkan. Dalam implementasinya Mudharabah Muthlaqah tidak diartikan kebebasan

yang tanpa batas, karena tetap memperhatikan syarat-syarat yang lain yang diperbolehkan dalam islam, misalnya tidak boleh membiayai proyek atau investasi yang dilarang oleh islam (Nurhasanah, 2015).

2) Mudharabah Muqayyadah.

Mudharabah muqayyadah merupakan akad kerja sama antara dua pihak yang mana shahibul maal menginvestasikan dananya kepada mudharib, dan memberi batasan atau penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasnya antara lain tentang (Solihin, 2012).

- a) Tempat dan cara berinvestasi
- b) Jenis investasi
- c) Objek investasi
- d) Jangka waktu Dalam Mudharabah Muqayyadah, pengusaha harus mengikuti syarat-syarat dan batasan-batasan yang dibuat oleh pemilik modal. Misalnya, harus berdagang dengan jenis barang tertentu, dan membeli barang kepada orang tertentu. Dengan kata lain ditentukan line of trade, line of industry, atau line of service yang akan dikerjakan dan ditentukan dari siapa barang-barang tersebut akan dibeli, (Nurhasanah, 2015).

c. Prinsip-prinsip Mudharabah

Prinsip-prinsip mudharabah secara khusus dibagi menjadi lima yaitu: (Nurhasanah, 2015)

- a) Prinsip berbagi keuntungan di antara pihak-pihak yang melakukan akad mudharabah, dalam akad mudharabah, laba bersih harus dibagi antara shaibul maal dan mudharib berdasarkan suatu proporsi yang adil sebagaimana telah disepakati sebelumnya dan secara eksplisit telah disebutkan dalam perjanjian mudharabah. Pembagian laba tidak boleh dilakukan sebelum kerugian yang ada ditutupi dan ekuitas shaibul maal sepenuhnya dikembalikan.
- b) Prinsip berbagi kerugian di antara pihak-pihak yang berakad, dalam mudharabah, asas keseimbangan dan keadilan terletak pada pembagian

kerugian di antara pihak-pihak yang berakad, kerugian finansial seluruhnya dibebankan kepada pihak pemilik modal, kecuali terbukti ada kelalaian, kesalahan, atau kecurangan yang dilakukan mudharib (pengelola), sementara itu, pihak mudharib (pengelola) menanggung kerugian berupa waktu, tenaga, dan jerih payah yang dilakukan. Dia tidak memperoleh apapun dari kerja kerasnya.

- c) Prinsip kejelasan dalam mudharabah, masalah jumlah modal yang akan diberikan shaibul maal, persentase keuntungan yang akan dibagikan, syarat-syarat yang dikehendaki masing-masing pihak, dan jangka waktu perjanjian harus disebutkan dengan tegas dan jelas, kejelasan merupakan prinsip yang harus ada dalam akad ini, untuk itu perjanjian tertulis harus dilaksanakan dalam akad mudharabah.
- d) Prinsip kepercayaan dan amanah, masalah kepercayaan, terutama dari pihak pemilik modal merupakan unsur penentu terjadinya akad mudharabah. Jika tidak ada kepercayaan dari shaibul maal maka transaksi mudharabah tidak akan terjadi. Untuk itu, shaibul maal dapat mengakhiri perjanjian mudharabah secara sepihak apabila tidak memiliki kepercayaan lagi kepada mudharib. Kepercayaan ini harus diimbangi dengan sikap amanah dari pihak pengelola.
- e) Kelima, prinsip kehati-hatian, sikap hati-hati merupakan prinsip yang penting dan mendasar dalam akad mudharabah. Jika sikap hati-hati tidak dimiliki pengelola, maka usahanya akan mengalami kerugian, di samping akan kehilangan keuntungan finansial, kerugian waktu, tenaga, dan jerih payah yang telah didedikasikannya, dia juga akan kehilangan kepercayaan.

d. Rukun Mudharabah

Rukun mudharabah adalah hal-hal yang harus dipenuhi untuk dapat terlaksananya akad mudharabah. Menurut jumhur ulama, ada tiga rukun mudharabah antara lain :

- 1) Dua orang yang berakad yaitu pengelola modal (mudharib) dan orang yang mempunyai modal (shahibul maal).

- 2) Materi yang diperjanjikan atau objek yang diakadkan terdiri atas modal (maal), kerja, keuntungan.
- 3) Shighat yakni serah (ijab) dan terima (kabal). Sedangkan menurut Mazhab hanafiyah, rukun mudharabah hanya satu ijab (ungkapan penyerahan modal) dan qabul (ungkapan menerima modal dan ungkapan persetujuan kedua belah pihak)(Sutedi, 2017).

6. Akad Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak untuk dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil, (Putri, 2019)

Kegiatan pembiayaan (financing) yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan definisi ini, menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu: (Putri, 2019)

1) Pembiayaan produktif

Yaitu pembiayaan yang diajukan untuk pembiayaan sector produktif. Seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal kerja dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sector riil. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi dalam hal berikut:

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu diperlukan untuk memenuhi kebutuhan diantaranya: peningkatan produksi, baik secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan utility of place dari suatu barang.
- b) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (capital goods) beserta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2) Pembiayaan konsumtif

Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuh

b. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan. Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari supplier, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati, (Ismail, 2017).

Keunggulan pembiayaan dari produk murabahah adalah bahwa nasabah dapat membeli sesuatu barang sesuai dengan keinginan, dan kemampuan ekonominya, di samping itu pembiayaannya dilakukan dengan angsuran sehingga tidak memberatkan pihak nasabah itu sendiri adapun keunggulan yang lain adalah bahwa dalam produk murabahah tidak mengenal riba atau sistem bunga tetapi dalam hal ini adanya keterbukaan antara pihak bank dan nasabah bahwa bank sebelumnya memberikan informasi atas barang yang akan dibeli sesuai dengan keinginan nasabah dan harga yang telah ditentukan oleh developer telah diketahui oleh pihak nasabah, kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah sesuai dengan harga pembelian dari pihak developer, dan ditambah keuntungan bagi pihak bank. Tambahan keuntungan bagi

pihak bank ini, diperjanjikan diawal transaksi yang didasarkan atas kesepakatan bersama antara pihak, (Agung, 2014).

Divisi Pengembangan Produk dan Edukasi Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (2016) Murabahah adalah Akad transaksi muamalah dengan menerapkan prinsip jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh para pihak. Harga perolehan diinformasikan oleh penjual kepada pembeli. Pembiayaan Murabahah adalah Produk pembiayaan perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan Nasabah dengan penggunaan akad Murabahah dan Wakalah di dalamnya. Obyek Murabahah Barang yang dijadikan underlying asset of transaction pada pembiayaan Murabahah yang harus disebutkan secara jelas, detail dan terperinci dalam kontrak. Barang yang dijualbelikan harus halal secara zat maupun cara perolehannya, (Islam, 2016).

Dalam komunitas bank syariah, murabahah muncul sebagai alternatif pembiayaan non ribawi dalam bentuk jual beli. Murabahah yang dipraktikkan oleh bank syariah termasuk istimewa karena merupakan bentuk murabahah berdasarkan permintaan pembeli. Yang dimaksud murabahah berdasarkan permintaan pembeli adalah murabahah yang dilakukan atas pengajuan dari nasabah kepada bank untuk mengadakan suatu barang dengan spesifikasi tertentu dan menjualnya kepada nasabah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Biasanya, dalam mengajukan permintaan kepada bank, nasabah berjanji membeli barang tersebut secara murabahah dengan pembayaran angsur, (Kariyono, 2016)

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, hal tersebut agar penulis dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan pada penelitian

yang dilakukan oleh penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang relevan

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Metode Penelitian Hasil Penelitian
1	Dewi Kartika	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah bunga dan bagi hasil berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Variabel X = Pengetahuan mahasiswa atas bagi hasil Variabel Y = Minat Nasabah
2	Angga Kusumah dan Sailawati	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil dan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah Variabel X = Pengetahuan bagi hasil Variabel Y = Minat Nasabah
3	Wirdayani Wahab	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap minat

				<p>manjadi nasabah adalah persepsi yang meliputi persepsi kualitas pelayanan dan produk yang ditawarkan yaitu bagi hasil.</p> <p>Variabel X = Tingkat bagi hasil</p> <p>Variabel Y = Minat Menabung</p>
4	Rakhman Dan Wahyuni	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah	Kuantitatif	<p>Mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung di Bank Syariah.</p> <p>Variabel X = Persepsi</p> <p>Variabel Y = Minat Menabung</p>
5	Weri Filia Putri	Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan murabahah Pada BMT Al-Makmur Cubadak	Kuantitatif	<p>Hasil pengujian hipotesis antara pengetahuan produk terhadap keputusan pembiayaan murabahah adalah pengetahuan produk tidak berpengaruh adalah pengetahuan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Makmur cubadak.</p> <p>Variabel X = Pengetahuan Nasabah</p> <p>Variabel Y = Keputusan Pembiayaan</p>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat perbedaan di judul penelitian, objek penelitian dan tempat penelitian. Judul yang penulis angkat yaitu pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan di bank aceh syariah KC. S. Parman. Objek penelitian dipenulisan ini adalah nasabah bank syariah di kota Medan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat persamaan di variabel Y yaitu minat nasabah.

C. Kerangka Berfikir

Sistem Perbankan syariah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang tidak mau menabung di bank konvensional dengan alasan riba dan tidak sesuai dengan syariat islami, maka kemunculan bank syariah di indonesia menjadi pendorong roda ekonomi yang menghimpun dari masyarakat sekaligus mensejahterakan masyarakat dengan sistem profit sharing sebagai salah satu akad dari ekonomi syariah.

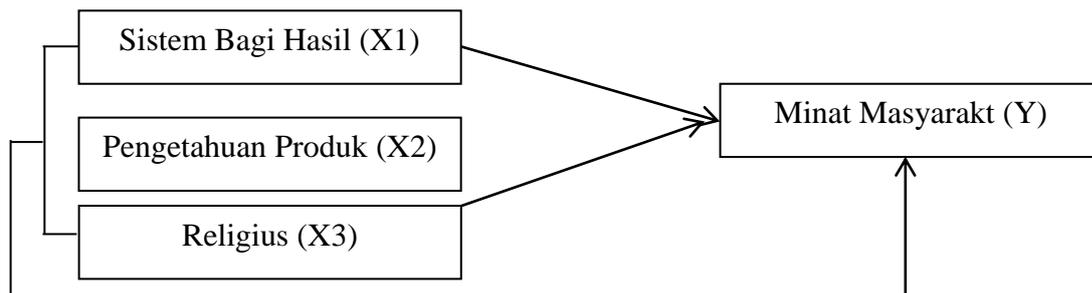
Pemerintah indonesia mengeluarkan UU no 21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah, sebagai solusi dari masyarakat yang enggan menabung di bank bersifat konvensional. Berdasarkan Undang-undang diatas, Perbankan Syariah adalah semua yang berkaitan dengan bank syariah dan unit layanan Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.

Kurangnya minat masyarakat sumatera utara menabung di layanan bank syariah dapat diketahui dari beberapa faktor, teori mengenai minat menabung di bank syariah dapat menjadi salah satu solusi untuk menaikkan Tren Performance Unit layanan Bank Syariah bahwa Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan terhadap pilihan produk dan jasa. Preferensi dari bank syariah dapat berupa biaya tabungan, sistem bagi hasil/profit Sharing, informasi mengenai bank syariah, lokasi yang mudah dijangkau, pelayanan yang ramah bernuansa islami serta fasilitas ATM.

Faktor lain yang juga mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah adalah pengetahuan mengenai produk dan jasa, Bank Syari'ah menempuh

mekanisme bagi hasil sebagai pemenuhan kebutuhan permodalan dan melalui mekanisme jual-beli sebagai pemenuhan kebutuhan pembiayaan, dari pemenuhan permodalan yang ditawarkan tersebut, antara lain: pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah dan Qardul Hasan, dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Adapun kerangka berfikir yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka KOnseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan yang di turunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat, (Sujarweni, 2014). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan belum di dasarkan pada fakat empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Untuk menguji hipotesis tersebut tidakla cukup hanya dengan mengajukan teori-teori saja tetapi harus didukung dengan fakta-fakta yang di peroleh dari hasil pengumpulan data yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh sistem bagi hasil terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Ho: Tidak ada pengaruh sistem bagi hasil terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Ha: Ada pengaruh sistem bagi hasil terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

2) Pengaruh pengetahuan produk terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Ho: Tidak ada pengetahuan produk terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Ha: Ada pengaruh pengetahuan produk terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

3) Pengaruh Religius terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Ho: Tidak ada pengaruh religius terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Ha: Ada pengaruh religius terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif bertujuan mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan atau berpengaruh dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya (Juliandi et al., 2013). Sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja dengan waktu yang relatif singkat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada nasabah Bank Syariah Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2022 s/d September 2022

**Tabel 31
Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■														
2	Pra Riset			■	■												
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■							
4	Seminar Proposal										■						

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sebelum diketahui metode penarikan sampel yang ada pada penelitian terlebih dahulu diketahui pengertian populasi dan sampel:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memilih karakteristik tertentu didalam suatu penelitian, (Sugiyono, 2017). Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka sepeneliti membatasi penelitian sistem bagi hasil dan penguatan produk terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Harjosari 1 Kota Medan yang berjumlah 35.990 orang dimana yang beragama Islam berjumlah 28.650.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin, (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presisi (10% = 0,1)

dengan rumus tersebut maka dapat dicari sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{28650}{1+28650(0.1)^2}$$

n =99,65 (digenapkan menjadi 100)

Melalui perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 99,65 Angket tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang pegawai. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara

acak tanpa memperhatikan strata/golongan yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

3. Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel menggunakan teknik Random Sampling/Probability Sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi, (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, responden atau sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan yang berjumlah 100 orang.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini ada 2 yaitu adalah: variable bebas dan variable terikat. Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat (Y). sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah sistem bagi hasil (X_1) dan pengetahuan produk (X_2)

E. Definisi Operasional

Adapun definisi oprasional dari variabel penelitian ini adalah:

1. Minat masyarakat (Y) sebagai variabel terikat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator Minat Masyarakat

Variabel	Indikator
Minat masyarakat (Y)	a. dorongan dari diri sendiri b. motif social c. faktort emosional

2. Sistem Bagi Hasil (X_1)

Sistem bagia hasil merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syari'ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad).

Tabel 3.3 Indikator Sistem Bagi Hasil

Variabel	Indikator
Sistem bagi hasil (X_1)	a. Tingkat nisbah bagi hasil, b. Keuntungan nisbah bagi hasil c. Manfaat dari system

3. Pengetahuan produk (X_2) sebagai variabel bebas, Pengetahuan produk ialah petunjuk instrinsik yang mana sangat penting bagi seorang konsumen untuk dipertimbangkan ketika mengevaluasi suatu produk sebelum dilakukannya suatu pembelian

Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Pengetahuan Produk

Variabel	Indikator
Pengetahuan Produk (X_2)	a. Pengetahuan mengenai atribut produk b. Pengetahuan mengenai manfaat produk c. Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk

4. Religius (X_3) sebagai variabel bebas, religius merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Indikator religius sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator religius

Variabel	Indikator
Religius (X3)	a. Beraqidah lurus; b. Beribadah yang benar; c. Keikhlasan d. Kesederhanaan e. Kemandirian f. Kepedulian g. Kecermatan h. komitmen

F. Instrumen Penelitian

Selanjutnya untuk menguji valid dan reliabel tidaknya maka di uji dengan validitas dan reliabilitas:

a. Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

Untuk mengukur validitas setiap item pertanyaan, maka di gunakan teknik korelasi produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y_i^2)$ = jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y_i)^2$ = pengamatan jumlah variabel y

$\Sigma xiyi$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed < $\alpha_{0,05}$.
- 2) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > $\alpha_{0,05}$.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer statistical program *for social scients instrumen* (SPSS) versi 16 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Validitas dilihat dari perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Realibilitas

Tujuan pengujian realibilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya, (Sugiyono, 2017). Selanjutnya menurut Jika nilai koefisien realibilitas (*Sperman Brown/ri*) > 0,60 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya (Sugiyono, 2017)..

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya item pertanyaan

$\Sigma \sigma_{b2}$ = Jumlah varians item

σ_{12} = Varians Total

Dengan kriteria:

Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)

Selanjutnya item/item instrumen yang valid di atas diuji reabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item/item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumentasi

Mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan nilai penting dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Melakukan tanya-jawab dengan pihak terkait yaitu nasabah bank syariah di Harjosari 1 Kota Medan

3. Kuesioner (angket)

Daftar pernyataan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk diberikan kepada responden yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan variabel yang diteliti. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot	Simbol
Sangat setuju	5	SS
Setuju	4	S
Kurang Setju	3	KS
Tidak setuju	2	TS
Sangat tidak setuju	1	STS

F. Teknik Analisis Data

1. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linier berganda:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Masyarakat
β	= Konstanta
β_1 dan β_2	= Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
X_1	= Sistem Bagia Hasil
X_2	= pengetahuan Produk
X_3	= Religius
e	= Error

Penggunaan metode regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik, antara lain:

1. Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan $VIF > 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

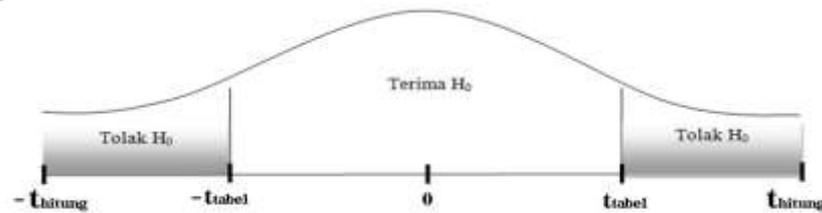
t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- $H_0: r_i=0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas
- (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 Uji Simultan (Uji t)

Untuk mengetahui secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan statistic F (Uji F).

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

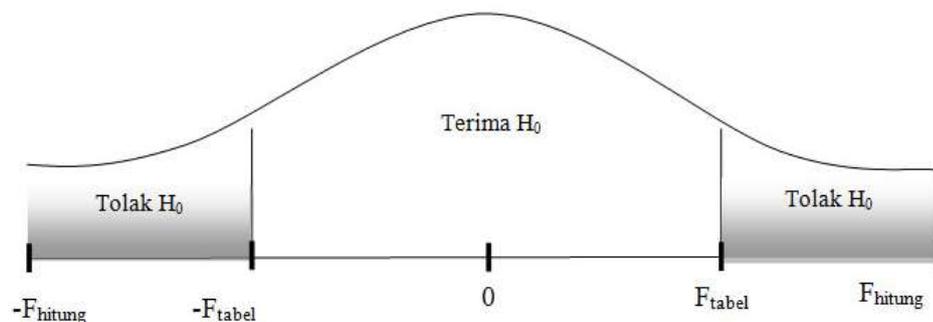
n = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Adapun pengujiannya adalah:

$H_0: \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y

$H_0: \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel x dengan variabel



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D =Determinasi

R^2 =Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah masyarakat Harjosari

1. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing yang terdiri dari 6 item pernyataan untuk variabel X1 (Sistem Bagi Hasil) dan 6 pernyataan untuk variabel X2 (Pengetahuan Produk) dan 8 pernyataan untuk variable X3 (Religius) dan 6 pernyataan untuk variabel Y (Minat Masyarakat). Angket ini diberikan kepada 100 orang masyarakat Harjosari 1 yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 4.1
Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (sistem bagi hasil, pengetahuan produk dan religius), dan variabel terikat (minat masyarakat).

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat Harjosari 1 sebanyak 100 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Dari kuesioner yang disebarakan diperoleh sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	33%
2	Perempuan	67	67%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 67 orang (67%) dan laki-laki sebanyak 33 orang (33%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-25 tahun	7	7
2	26-35 tahun	23	23
3	36-45 tahun	31	31
4	46-55 tahun	39	39
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 18-25 tahun sebanyak 7 orang (7%), yang memiliki usia 26-35 tahun sebanyak 23 orang (23%), yang memiliki usia 36-

45 tahun sebanyak 31 orang (31%), yang memiliki usia 46-55 tahun sebanyak 39 orang (39%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 46-55 tahun sebanyak 39%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	SLTA	48	48
2	Diploma	13	13
3	Sarjana	39	39
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu pendidikan SLTA sebanyak 48 orang (48%), yang memiliki pendidikan diploma sebanyak 13 orang (13%) dan yang berpendidikan sarjana sebanyak 39 (39%).

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	22	22
2	Wiraswasta	32	32
3	Karyawan	26	26
4	Petani	8	8
5	Pelajar/Mahasiswa	12	12
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu Wirawasta sebanyak 32 orang (32%), Karyawan sebanyak 26 orang (26), PNS sebanyak 22 orang (22%), pekerjaan petani sebanyak 8 orang (8%) dan pelajar/mahasiswa sebanyak 12 orang (12%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Sistem Bagi Hasil (X1)

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Sistem Bagi Hasil (X1)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	16.0	55	55.0	27	27.0	2	2.0	0	0	100	100%
2	16	16.0	62	62.0	16	16.0	6	6.0	0	0	100	100%
3	16	16.0	59	59.0	23	23.0	2	2.0	0	0	100	100%
4	23	23.0	54	54.0	22	22.0	1	1.0	0	0	100	100%
5	12	12.0	64	64.0	20	20.0	4	4.0	0	0	100	100%
6	23	23.0	56	56.0	19	19.0	2	2.0	0	0	100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 55%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya mengetahui bahwa return yang didapat tergantung kepada kinerja bisnis, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 62 orang sebesar 62%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk prosentase, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 59%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 54%.

- 5) Jawaban responden tentang Saya bertransaksi dibank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 64 orang sebesar 64%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya bertransaksi di bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan menarik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 56%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap sistem bagi hasil.

b. Variabel Pengetahuan Produk (X2)

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Pengetahuan Produk (X2)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43.0	54	54.0	1	1.0	2	2.0	0	0	100	100%
2	44	44.0	52	52.0	4	4.0	0	0	0	0	100	100%
3	48	48.0	49	49.0	3	3.0	0	0	0	0	100	100%
4	49	49.0	46	46.0	5	5.0	0	0	0	0	100	100%
5	50	50.0	47	47.0	2	2.0	1	1.0	0	0	100	100%
6	48	48.0	48	48.0	3	3.0	1	1.0	0	0	100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Produk penghimpunan dana bank syariah terdiri dari; giro syariah, tabungan syariah dan deposito syariah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 54%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 52%.

- 3) Jawaban responden tentang Saya memilih menggunakan produk yang ada di bank syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 49%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya memilih bank syariah karena lebih menguntungkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 49%.
- 5) Jawaban responden tentang Dengan pengetahuan perbankan syariah yang saya miliki, saya memutuskan untuk menjadi nasabah di bank syariah, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 50%.
- 6) Jawaban responden tentang Transaksi bank syariah didasarkan prinsip saling ridho, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 48%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap pengetahuan produk.

c. Variabel Religius (X3)

Tabel 4.8
Skor Angket Untuk Religius (X3)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	31.0	53	53.0	11	11.0	5	5.0	0	0	100	100%
2	40	40.0	42	42.0	12	12.0	6	6.0	0	0	100	100%
3	29	29.0	58	58.0	12	12.0	1	1.0	0	0	100	100%
4	39	39.0	46	46.0	14	14.0	1	1.0	0	0	100	100%
5	34	34.0	53	53.0	11	11.0	2	2.0	0	0	100	100%
6	35	35.0	54	54.0	9	9.0	2	2.0	0	0	100	100%
7	38	38.0	39	39.0	16	16.0	7	7.0	0	0	100	100%
8	30	30.0	54	54.0	8	8.0	8	8.0	0	0	100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya menjaga jarak terhadap teman lawan jenis, karena bukan mahrom saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 53 orang sebesar 53%.
- 2) Jawaban responden tentang Ketika saya mendapatkan cobaan dari Allah, maka saya harus bersabar, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42 orang sebesar 42%.
- 3) Jawaban responden tentang Ketika sesuatu terjadi dalam hidup saya, maka saya menyadari bahwa Allah yang mengatur segalanya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 58 orang sebesar 58%.
- 4) Jawaban responden tentang Dalam memakai uang, saya lebih bersifat sesuai kebutuhan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46 orang sebesar 46%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya akan mengerjakan pekerjaan saya tanpa harus meminta bantuan kepada orang lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 53 orang sebesar 53%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya berusaha memberikan sedekah jika saya memiliki uang lebih, sebagian besar menjawab t setuju sebanyak 54 orang sebesar 54%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya akab berusaha mengatur keuangan saya sesuai kebutuhan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang sebesar 39%.

- 8) Jawaban responden tentang saya kan bertransaksi ke bank syariah karena bank syariah bebas dari riba, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 54%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap religius.

d. Variabel Minat Masyarakat (Y)

Tabel 4.9
Skor Angket Untuk Minat Masyarakat (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	37.0	56	56.0	6	6.0	1	1.0	0	0	100	100%
2	35	35.0	62	62.0	2	2.0	1	1.0	0	0	100	100%
3	41	41.0	52	52.0	7	7.0	0	0	0	0	100	100%
4	36	36.0	56	56.0	8	8.0	0	0	0	0	100	100%
5	37	37.0	57	57.0	5	5.0	1	1.0	0	0	100	100%
6	37	37.0	52	52.0	52	52.0	1	1.0	0	0	100	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

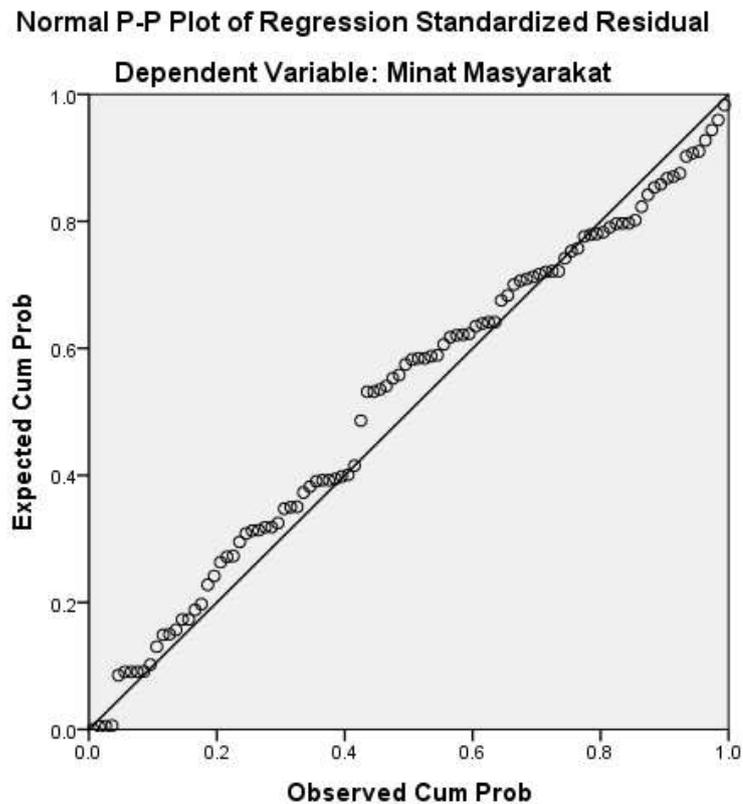
- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya tertarik untuk menyimpan dana di tabungan karena saya percaya pada kinerja bank syariah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 56%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya bertransaksi di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 62 orang sebesar 62%.

- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Kesopanan karyawan bank syariah mendorong saya untuk bertransaksi di bank Syariah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 52%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya merekomendasikan produk di bank syariah kepada orang lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 56%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Bank Syariah melaksanakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong saya untuk menjadi nasabah Bank Syariah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 57 orang sebesar 57%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Aturan-aturan perbankan syariah yang mudah dalam melakukan transaksi mendorong saya untuk menjadi nasabah Bank Syariah, sebagian besar menjawab sebanyak 52 orang sebesar 52%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa masyarakat memiliki minat bertransaksi yang baik terhadap produk perbankan syariah. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

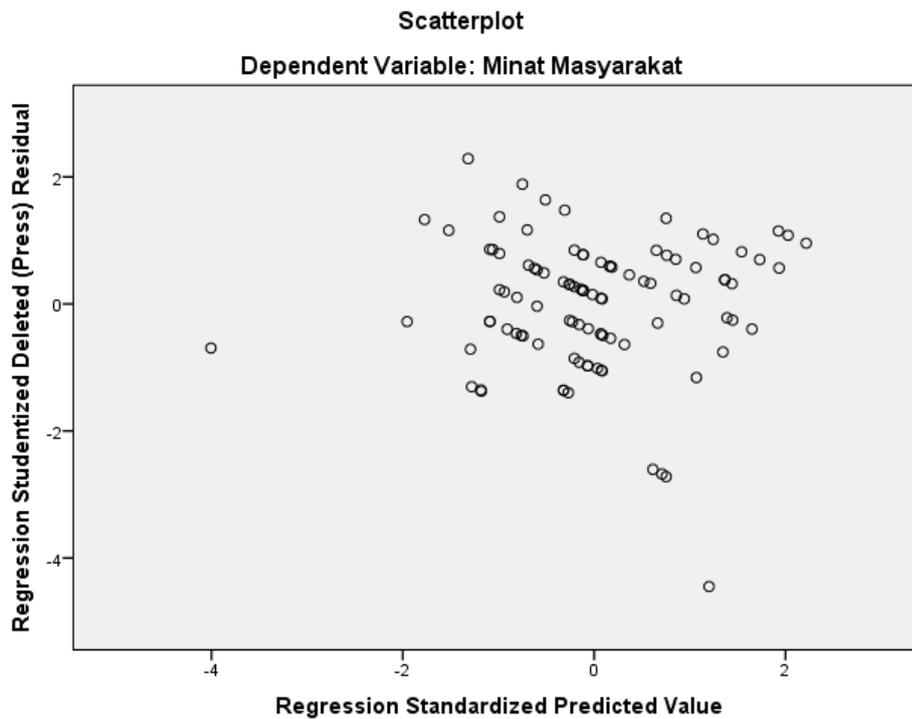


Gambar 4.1
Uji Normalitas

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisias

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah instrument yang disusun memang benar-benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono 2017)

Dimana :

- n = banyaknya pasangan pengamat
- $\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel X
- $\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel Y
- $(\sum x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum y_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum x_i y_i$ = jumlah hasil kali variabel X dan Y

Berikut ini adalah hasil validitas masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Nilai Korelasi	Nilai Ketentuan	Probabilitas	Status
Minat Masyarakat (Y)	Y1	0,629	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	Y2	0,472	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	Y3	0,546	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	Y4	0,584	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	Y5	0,605	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	Y6	0,556	0,196	0,000 < 0,05	Valid
Sistem Bagi Hasil (X1)	X1.1	0,536	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X1.2	0,472	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X1.3	0,546	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X1.4	0,584	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X1.5	0,605	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X1.6	0,556	0,196	0,000 < 0,05	Valid
Pengetahuan Produk (X2)	X2.1	0,543	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X2.2	0,568	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X2.3	0,413	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X2.4	0,525	0,196	0,000 < 0,05	Valid

	X2.5	0,467	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X2.6	0,589	0,196	0,000 < 0,05	Valid
Religius	X3.1	0,733	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.2	0,653	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.3	0,570	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.4	0,562	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.5	0,621	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.6	0,501	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.7	0,728	0,196	0,000 < 0,05	Valid
	X3.8	0,722	0,196	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan di ajukan kepada responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Juliandi, 2014) tujuan pengujian reliabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan tehnik *Crombach Alpha* rumus:

$$r = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \text{ (Juliandi, 2015)}$$

Dimana :

r = Reliabilitas Instrumen.

k = Banyaknya butir pernyataan.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

σ_1^2 = Varians total.

Untuk pengujian reabilitas peneliti menggunakan SPSS dengan rumus scale. Reabilitas analisis dengan menggunakan bukti skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

Kriteria pengujian menurut nunali dalam (Juliandi, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,6$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $\leq 0,6$ maka instrument memiliki reabilitas yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
Sistem Bagi Hasil (X1)	0,708	Reliabel
Pengetahuan Produk (X2)	0,694	Reliabel
Religius (X3)	0,758	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,723	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan data diatas variable penelitian ini dinyatakan reliabel dan data yang digunakan pada penelitian ini dapat dipercaya.

6. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.804	3.129	
1 Sistem Bagi Hasil	.318	.180	.127
Pengetahuan Produk	.398	.102	.346
Religius	.169	.047	.319

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier sederhana di atas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 6,804 + 0,318 + 0,398 + 0,169$$

Keterangan.

Y = Minat Masyarakat

X1 = Sistem Bagi Hasil

X2 = Pengetahuan Produk

X3 = Religius

Interpretas model :

- a. Konstanta (a) = 6,804, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas Sistem bagi hasil, pengetahuan produk dan religius = 0, maka minat masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 6,804
- b. Variablel X1 sebesar 0,318 menunjukkan bahwa variabel Sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat masyarakat (Y). Dengan kata lain, jika variabel Sistem bagi hasil ditingkatkan sebesar satu satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,318.
- c. Variablel X2 sebesar 0,398 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap minat masyarakat (Y). Dengan kata lain, jika variabel pengetahuan produk ditingkatkan sebesar satu satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,398.

- d. Variabel X3 sebesar 0,169 menunjukkan bahwa variabel religius berpengaruh positif terhadap minat masyarakat (Y). Dengan kata lain, jika variabel religius ditingkatkan sebesar satu satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,169.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 22: 00). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.13
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.804	3.129		2.174	.032
1 Sistem Bagi Hasil	.318	.180	.127	4.484	.000
Pengetahuan Produk	.398	.102	.346	3.912	.000
Religius	.169	.047	.319	3.643	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

$$t_{\text{tabel}} = 1,984$$

Kriteria pengujiannya:

- Ho ditolak apabila $t_{\text{tabel}} 1,984 \geq t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} \leq -1,984$
- Ha diterima apabila $t_{\text{tabel}} 1,984 \leq t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} \geq -1,984$

1) Pengaruh Sitem Bagi Hasil (X1) Terhadap Minat Masyarakat (Y)

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Sistem bagia Haisl (X1) terhadap minat masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,484 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel system bagi hasil terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

2) Pengaruh Pengetahuan Produk (X2) Terhadap Minat Masyarakat (Y)

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh pengetahuan produk (X2) terhadap minat masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,912 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 3,912 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan produk terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

3) Pengaruh Religius (X3) Terhadap Minat Masyarakat (Y)

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh religious (X3) terhadap minat masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,643 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 3,643 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel religius terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

b. Uji F

Pengaruh Sistem Bagi Hasil, Penguatan Produk dan Religius Terhadap Minat Masyarakat (Y)

Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai probabilitas sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.911	3	44.970	14.139	.000 ^b
	Residual	305.329	96	3.181		
	Total	440.240	99			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Religius, Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk

Sumber : Data Penelitian (Diolah 2022)

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 14,139 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,70 dengan sig $0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} \ 14,139 >$ dari $F_{hitung} \ 2,70$ diperoleh nilai signifikansi $0.000 <$ dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti system bagi hasil (X_1) Pengetahuan Produk (X_2) dan Religius (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi pada bank syariah (Y)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.554 ^a	.306	.285	1.78340	.306	14.139	3	96	.000	1.458

a. Predictors: (Constant), Religius, Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,306, hasil ini memiliki arti bahwa 30,6% variabel minat masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel system bagi hasil, pengetahuan produk dan religius sedangkan sisanya sebesar 69,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Sistem bagi hasil (X1) terhadap minat masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,484 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel sistem bagi hasil terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

Bagi hasil merupakan suatu sistem mengenai tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bagi hasil merupakan balas jasa yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada anggota yang membeli atau menjual produknya. Bagi hasil pada simpanan ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada anggota yang menyimpan uangnya di bank syariah. Semakin besar bagi hasil maka nasabah juga akan semakin berminat dalam bertransaksi di bank syariah sehingga pengaruh bagi hasil ini merupakan salah satu faktor yang meningkatkan minat dalam bertransaksi di bank syariah. Sistem bagi hasil pada produk bank syraiah yang diterapkan sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam. Dengan tidak menerapkan prinsip bunga seperti pada lembaga keuangan konvensional.

Produk tabungan bank syraiah yang mempunyai ciri khusus dengan produk tabungan bank konvensional atau lembaga keuangan konvensional mampu memberikan kontribusi kepada minat masyarakat untuk bertransaksi, hal ini berarti masyarakat khususnya di kelurahan harjosari 1 telah mengetahui dengan jelas manfaat apabila bertransaksi di lembaga

keuangan syariah karena terbebas dari unsur riba. Selain itu masyarakat di kelurahahn Harjosari 1 mempunyai pemikiran dengan landasan keislaman yang cukup kuat. Riba diharamkan dalam keadaan apapun dan dalam bentuk apapun.

2. Pengaruh Pengetahuan Produk terhadap Minat Masyarakat

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Pengetahuan Produk (X2) terhadap minat msyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,912 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 3,912 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan produk terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa peningkatan Produk akan meningkatkan minat masyarakat untuk memilih produk bank syariah. Artinya semakin beragamnya produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah maka minat masyarakat untuk menggunakan produk Bank Syariah akan besar.

Kesimpulan ini sejalan dengan kesimpulan pada hasil penelitian Taufiqurrahman (2014) yang menyatakan bahwa semakin bank syariah berinovasi akan produk-produknya akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah. Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk dijual. Produk dalam arti luas, meliputi produk fisik, service/jasa, orang, organisasi, tempat, ide, right (hak paten).

Adapun produk yang dihasilkan dalam perbankan syariah bukan berupa barang melainkan jasa. Jasa yang dihasilkan harus mengacu pada nilai-nilai syariah atau yang diperbolehkan dalam Al-Qur'an. Lantas produk

apa yang dipilih oleh masyarakat konsumen? Tentu saja produk yang dapat memberikan manfaat (benefit) yang lebih besar dari pada biaya (cost) yang harus dikeluarkannya. Oleh karena itu perbankan syariah perlu berinovasi agar produk- produknya lebih menarik lagi. Karena hal demikian dapat berpengaruh besar terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah.

3. Pengaruh Religius terhadap Minat Masyarakat

Dari tabel uji-t di atas dapat dipahami bahwa pengaruh religius (X3) terhadap minat masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,643 sementara t_{tabel} 1,984 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 3,643 > t_{tabel} 1,984$. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel religius terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho (2019) “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Bertransaksi di Bank Syariah”. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi pelajar di bank syariah.

Dengan hasil ini diharapkan Bank Syariah mensosialisasikan produk atau jasanya dengan menjelaskan hukum atau ayat dalam al-Qur’an. Sehingga nasabah yang menggunakan produk bank syariah memiliki orientasi ibadah ketika menggunakan produk dan jasa bank syariah karena terhindar dari riba yang dilarang oleh agama.

4. Pengaruh Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk dan Religius terhadap Minat Masyarakat

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 14,139 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,70 dengan $\text{sig } 0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} 14,139 >$ dari $F_{hitung} 2,70$ diperoleh nilai signifikansi $0.000 <$ dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk dan Religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,306, hasil ini memiliki arti bahwa 30,6% variabel minat masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel system bagi hasil, pengetahuan produk dan religius sedangkan sisanya sebesar 69,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk dan Religius terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah.

1. Ada pengaruh yang signifikan variabel Sistem Bagi hasil terhadap terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah.
2. Ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan produk terhadap terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah.
3. Ada pengaruh yang signifikan variabel religius terhadap terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah.
4. Ada pengaruh Sistem Bagi Hasil, Pengetahuan Produk dan Religius terhadap minat masyarakat Harjosari 1 bertranskasi di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

a. Perbankan Syariah

- 1) Kepada pihak perbankan syariah agar semakin gencar mensosialisasikan produk dan jasa bank syariah kepada masyarakat, kantor dan lembaga lain agar produk dan jasa bank syariah lebih diketahui oleh masyarakat.
- 2) Kepada pihak perbankan syariah khususnya Bank Syariah Mandiri agar terus berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau keagamaan agar bank syariah lebih dikenal oleh masyarakat.
- 3) Kepada pihak perbankan syariah khususnya Bank Syariah Mandiri agar mengenalkan produk atau jasa bank syariah dengan menjelaskan hukum syariah yang dijalankan bank syariah kepada masyarakat. Dengan demikian, orientasi nasabah dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah adalah sebuah ibadah.

b. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mendukung perkembangan perbankan syariah sehingga industri perbankan syariah menjadi lebih berkembang.

2. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi mengenai minat nasabah bank syariah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan dikembangkan terkait pengetahuan, religiusitas, dan minat oleh peneliti selanjutnya sehingga sumber daya manusia perbankan syariah dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B. (2014). Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Hukum*, 1(16), 109–114.
- Agus Marimin, Abdul Haris R, T. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 37–48.
- Alim, Y. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya Dengan Otoritas Jasa Keuangan. *Artikel Skripsi.*, 1(1), 114–125.
- Antoni, S. (2014). *Bank Syariah Teori dan Praktek*.
- Arief, M. N. R. Al. (2017). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis.*, pustaka setia.
- Candra, I. (2015). Pengaruh Pengetahuan Produk dan Persepsi Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kosmetik Organik. *Jurnal BISMA: Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 136–142.
- Edy Wibowo, & U. H. W. (2016). *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Ghalia Indonesia.
- Ferrinadewi, E. (2017). *Merek dan Psikologi Konsumen*. Graha Ilmu.
- Hirmawan, M. R. A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah. *Naskah Publikasi, Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Surakarta*, 1(2), 34–40.
- Imron, M. Al. (2016). Implementasi prinsip akad mudharabah pada PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Malang. In *skripsi fakultas syariah*.
- Islam, J. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 1–20.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Karim, A. (2016). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kariyono. (2016). Implementasi Jual Beli Murabahah Dalam Lembaga Keuangan

- Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(15), 1–13.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2014). *Principles of Marketing* (12th Editi). Erlangga.
- Kussujaniatun, S. & W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, dan Kualitas yang Dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–13.
- Li, G. X. (2011). Corporate, Product, and User-Image Dimensions and Purchases Intentions. *Journal of Computer*, 6(9), 110–117.
- Muchtasib, A. B. (2016). *Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah*. Rajawali Pers.
- Muhamad. (2014). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. UII Press.
- Nurhasanah, N. (2015). *Mudharabah dalam Teori dan Praktik*. Refika Aditama.
- Peter, J. P & Olson, J. C. (2016). *Consumer Behavior and Marketing Strategy (4th ed)*. Companies, Inc.
- Putri, W. F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Makmur Cubadak. *Skripsi*, Batusangkar:IAIN.
- Rifa'atul Machmudah. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah, Semarang*, 1–14.
- Shaleh. (2015). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Kencana.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Sutopo (ed.); 9th ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Supriadi, I. (2019). Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 1–10.

Supriyadi, A. (2017). *Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis Yuridis dan Sosiologis*. Bumi Aksara.

Sutedi, A. (2017). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*,. Ghalia Indonesia.

Tangkilisan, H. N. S. (2016). *Manajemen Publik*. Grassindo.

Wilardo, S. B. (2015). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Unimus*, 3(1), 1–14.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Tarakan-dit. 4. Beribadatkan Kegiatan Belajar-Mengajar Sesuai Program Studi No. 807/K/BA/PT/1445/PE/01/2017
 Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Ketua Program Studi Perbankan Syariah
 Yth : Dekan FAI UMSU
 Di -
 Tempat
 Dengan Hormat

06 Dzulqa'dah 1443 H
 06 Juni 2022 M



Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gadis Rini Amaliah Harahap
 Npm : 1801270078
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,56

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembantu Pembimbing Dekan	Persetujuan
1	Pengaruh Sistem Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari I Kota Medan Melakukan Transaksi di Bank Syariah	<i>[Signature]</i> 22	<i>[Signature]</i> Alamat P... 	22
2	Dampak Covid 19 Terhadap Pedagang Pajak Simpang Limun Medan Pada Analisis Ekonomi Islam			
3	Perlindungan Konsumen Pada Transaksi Jual Beli Online Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus Pada Kelurahan Harjosari I Kota Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Gadis Rini Amaliah Harahap

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8954/BA-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

www.umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

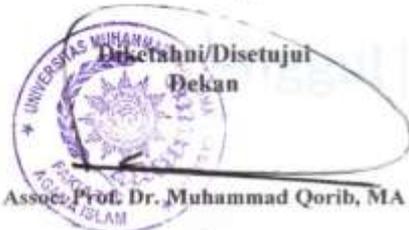
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA

Nama Mahasiswa : Gadis Rini Amaliah Harahap
 Npm : 1801270078
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari I terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/09/22	Bimbingan Angket		
21/09/22	pernyataan angket sesuai indikator		
23/09/22	-Bimbingan Hasil penelitian dan pembahasan		
	-Revisi		
24/09/22	Tambah sitasi Dosen UMSU		
26/09/2022	Acc. uraian Sidang. 26/9/2022		

Medan, 26 Sep 2022



Asso. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Gadis Rini Amaliah Harahap**
NPM : **1801270078**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari I Terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi Di Bank Syariah**

Medan, September 2022

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AMPLAS
KELURAHAN HARJOSARI I**

Jl. Garu III No. 34 Medan

Medan, 06 September 2022

Nomor : 070/MB
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Ijin penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-

Medan

- Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Agama Islam UMSU No: 1050/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 01 September 2022 perihal permohonan ijin melakukan pengumpulan data (riset) dan Surat Rekomendasi Riset dari Ka. Balitbang Kota Medan Nomor: 070/ 1697 /Balitbang/2022 tanggal 06 September 2022 atas nama mahasiswa berikut:

Nama : GADIS RINI AMALIAH HARAHAAP
NPM : 1801270078
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul skripsi : Pengaruh Sistem Bagi Hasil dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari I Kota Medan Melakukan Transaksi di Bank Syariah

- Untuk hal tersebut, dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dengan kegiatan penelitian (riset) skripsi yang dilakukan Sdri. GADIS RINI AMALIAH HARAHAAP, sepanjang pelaksanaannya nanti tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, serta tetap mematuhi protokol kesehatan.
- Demikian disampaikan untuk dipedomani.

LURAH HARJOSARI I



SAHARA HARAHAAP, AP
NIP. 19731114 199403 2 003

Tembusan:

- Camat Medan Amplas;
- ybs;
- pertinggal

0/NARUCESAN/SURATDIRAS



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AMPLAS
KELURAHAN HARJOSARI I**

Jl. Garu III No. 34 Medan

Medan, 06 September 2022

Nomor : 070/148
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Ijin penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di-

Medan

- Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Agama Islam UMSU No: 1050/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 01 September 2022 perihal permohonan ijin melakukan pengumpulan data (riset) dan Surat Rekomendasi Riset dari Ka. Balitbang Kota Medan Nomor: 070/ 1697 /Balitbang/2022 tanggal 06 September 2022 atas nama mahasiswa berikut:

Nama : GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP
NPM : 1801270078
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul skripsi : Pengaruh Sistem Bagi Hasil dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari I Kota Medan Melakukan Transaksi di Bank Syariah

- Untuk hal tersebut, dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dengan kegiatan penelitian (riset) skripsi yang dilakukan Sdri. GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP, sepanjang pelaksanaannya nanti tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang bertaku di Negara Republik Indonesia, serta tetap mematuhi protokol kesehatan.
- Demikian disampaikan untuk dipedomani.

LURAH HARJOSARI I


SAHARA HARAHAHAP, AP
NIP. 19731114 199403 2 003

Tembusan:

- Camat Medan Amplas;
- ybs;
- pertinggal

0/HARJOSARI/SURATDINAS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Site: www.umsu.ac.id
 Email: fai@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 25 Agustus 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Gadis Rini Amaliah Harahap
 Npm : 1801270078
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : **Pemahaman Masyarakat Kelurahan Harjosari I terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi di Bank Syariah**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE, Sy, M.EI)

Pembimbing

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Pembahas

(Dr. Pani Akhiruddin Siregar, MA)

Diketahui/ Disetujui

Dekan



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/IAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar dibubuhkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari «Hari Pelaksanaan Seminar» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Gadis Rini Amaliah Harahap
Npm : 1801270078
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Sitem Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Dibaca "Pengaruh sistem pembayaran kebankn Harjosari 1 terhadap minat bertransaksi di bank syariah"
Bab I	Penelitian sesuai keadaa Eyo, minim sumber pustaka
Bab II	Sesuai dengan paku proposal gantiin skripsi.
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> Partisipasi penulisan proposal dan yang disorotkan

Medan, Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SEd, M.EI)

Sekretaris

(Riyan Pradesyati, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Selamat Pohan S.Ag, MA)

Pembimbing

(Dr. Pani Akhiruddin Siregar, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Terakreditasi & Berakreditasi Sesuai Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8704/BAN-PT/Akreditasi/PT/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

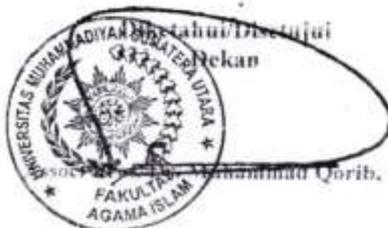
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan M.A

Nama Mahasiswa : Gadis Rini Amaliah Harahap
 Npm : 1801270078
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh System Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari I Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/7/22	1. LBM. Dispersikan 2. Identifikasi masalah di buat skripsi LBM 7 ode.		persli
18/7/22	1) Perbaiki Rumus masalah nya 2. Senarkan bagian penulisan dgn rumus masalah. 3) Jajut Bab 2. Terlihat keari struktur dgn Rumus masalah		

Medan, 13-07-2022



Diketahui/Disetujui
 Rekan

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Rahmayati
 Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Salamat Pohan
 Selamat Pohan M.A



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi 3 (Berkas) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 809/SK/2017, PT. AKREDITASI 2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faa@umsu.ac.id> faa@umsu.ac.id umsu.ac.id [umsu_medan](https://www.instagram.com/umsu_medan) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, M.A

Nama Mahasiswa : Gadis Rini Amalia
Npm : 1801270078
Semester : VIII (Eelapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh System Bagi Hasil dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari I Kota Medan Transsaksi Di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/8/2022	1) format penulisan di perbaiki 2) Kutipan pd bab 2. dibuat dgn mendeley 3) lanjut pd bab III.	<i>[Signature]</i>	
9/8/2022	1) Buat Bab jumlah populasi nya? baru aja & tentukan sayal nya jgn ngangang.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 13 Agustus 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Selamat Pohan, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Penyelidikan & Pengembangan Keprofesionalan Bidang Akademik, Penelitian & Pengabdian Masyarakat
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 66224567 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
 Nama Mahasiswa : Gadis Rini Amalia
 NPM : 1801270078
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Masyarakat Harjosari 1 Kota Medan Melakukan Transaksi Di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/08/2022	Acc. with E: sesuai 13/08/2022		angket ke survey proposal

Medan, 13 Agustus 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing

Selamat Pohan, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP
Tempat /Tgl Lahir : Langkimat, 18 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tualang No. 7 Medan
Anak Ke : 3 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Hafrino Naga Sakti Harahap
Ibu : Dahliah Hasibuan
Alamat : Langkimat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101780 Langkimat
2. MTs Pondok Pesantren Ar-Raudatul Hasanah
3. MA Swasta Proyek Univa Medan
4. Kuliah pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2022



GADIS RINI AMALIAH HARAHAHAP